

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penyebaran angket pelanggaran disiplin siswa dengan jumlah 31 item dapat disimpulkan bahwa tingkat pelanggaran disiplin siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah berada pada kategori sebagian dengan persentase yang diperoleh yaitu sebesar 51.39%. Hal ini memberikan makna bahwa sebagian siswa kelas XII melakukan pelanggaran disiplin siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah.

Yang dalam hal ini menandakan bahwa sebagian siswa masih melanggar tata tertib sekolah yang berlaku yang dimana dalam pelanggaran tata tertib sekolah seperti terlambat dari waktu yang telah ditetapkan, status kehadiran siswa tanpa keterangan, kesalahan dalam menggunakan atribut, kesalahan dalam menggunakan seragam, dan menggunakan aksesoris berlebihan. Dan juga dalam kegiatan pembelajaran di sekolah seperti siswa mengganggu konsentrasi dalam proses belajar mengajar. Serta dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya seperti, berperilaku terpuji, menjaga lingkungan sekolah dan menjaga fasilitas pembelajaran sekolah.

Yang di mana tingkat pelanggaran disiplin siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah pada aspek ketaatan terhadap tata tertib

sekolah berada pada proporsi sebagian yaitu (58,46%). Hal ini menunjukkan bahwa pelanggaran disiplin siswa pada aspek ketaatan terhadap tata tertib sekolah berada pada tingkat "sedang". pelanggaran disiplin siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah pada aspek ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah berada pada proporsi sebagian yaitu (45,4%). Hal ini menunjukkan bahwa pelanggaran disiplin siswa pada aspek ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah berada pada tingkat "sedang".

Pelanggaran disiplin siswa siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah pada aspek melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya berada pada proporsi sebagian kecil yaitu (37,06%). Hal ini menunjukkan bahwa pelanggaran disiplin siswa pada aspek melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya berada pada tingkat "rendah". pelanggaran disiplin siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah pada aspek disiplin belajar di rumah berada pada proporsi sebagian besar (73,56%). Hal ini menunjukkan bahwa tindak indiscipliner siswa pada aspek disiplin belajar di rumah berada pada tingkat "tinggi".

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa di SMA N 2 Kota Jambi diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan sesuai tugas dan tanggung jawab siswa sehingga proses pembelajaran menjadi tertib.

2. Bagi sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi mengenai pelanggaran disiplin siswa dan dapat memberikan solusi untuk mematuhi tata tertib sekolah.
3. Bagi guru BK dan wali kelas menjadi bahan informasi sehingga memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa untuk dapat memberikan pemahaman mengenai kedisiplinan pada siswa.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi penelitian ini terhadap bimbingan dan konseling yaitu dapat menjadikan gambaran dalam pemberian layanan bimbingan konseling kepada siswa yang melakukan pelanggaran disiplin terhadap tata tertib sekolah yang berlaku. Guru BK disekolah tentu saja memiliki data mengenai permasalahan yang dialami oleh siswa. Yang karena itu hendaknya guru BK dapat membuat serta menjalankan program guna memberikan pemahaman mengenai pentingnya melatih kedisiplinan sejak dini dan siswa dapat mengurangi pelanggaran disiplin, salah satunya seperti guru BK dapat memberikan layanan bimbingan kelompok